

Hubungan Tingkat Penghasilan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Sabibal Akhyar

Sofi Malinda Saragih¹, Rindu Putri Hasanah Rambe²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia
Email: sofimalindasaragih12@gmail.com; rinduputrihasanah@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci

Tingkat Penghasilan,
Peran Orangtua,
Pendidikan,
Prestasi Belajar

Keywords

Income Level,
Parental Role,
Education,
Learning Achievement

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Proses ini berlanjut sepanjang hidup dan dicapai melalui tiga cara: pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan nonformal. Status sosial orang tua (tingkat pendapatan) sangat penting bagi pendidikan anak. Keluarga dengan tingkat pendapatan yang baik tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti memenuhi kebutuhan pendidikan anak, namun tentunya juga berpengaruh terhadap perkembangan perhatian pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari termasuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi, seperti tingkat pendidikan orang tua, kemampuan anak, dan faktor eksternal lainnya. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak lebih mendominasi.

Education is a necessity in human life. This process continues throughout life and is achieved through three ways: formal education, non-formal education, and non-informal education. The social status of parents (income level) is very important for children's education. A family with a good income level not only fulfills daily needs such as meeting children's educational needs but of course also influences the development of attention to daily needs, including the education needs of their children. This study aims to find out the impact of parents' income rates on children's education. The research method used is a library survey. The results of this study show that parents' income rates influence their children's education. Several other factors influence, such as parents' educational levels, children's abilities, and other external factors. However, the results of this study show that the influence of parents' income rates on children's education dominates

Corresponding Author:

Sofi Malinda Saragih,
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai,
Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai,
Sumatera Utara 20737, Indonesia
Email: sofimalindasaragih@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting untuk mengembangkan keterampilan dan potensi generasi penerus suatu negara agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Istiqomah dkk., 2015). (Aisyah, pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak, 2024)

Pendidikan diperlukan bagi kehidupan manusia. Pendidikan terjadi sepanjang hidup dan terjadi dalam 3 jalur yakni pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang harus diselesaikan di sekolah wajib yang ditunjuk oleh pemerintah. Adapun pendidikan non-formal adalah pendidikan yang diperoleh melalui ceramah dan informasi ilmu yang diberikan oleh orang tertentu. Sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang biasa dilaksanakan dalam lingkungan keluarga (Lilis dkk., 2016).

Tingkat ekonomi/status sosial yang dimiliki orang tua sangat penting untuk pendidikan anak. Orang tua dengan tingkat pendapatan yang baik memberikan dampak positif terhadap kebutuhan hidup sehari-hari, misalnya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak (Karwati & Priansa 2014).

Menurut Sugihartono dkk (2015) bahwa tingkat pendapatan rumah tangga meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang kurang mampu akan cenderung untuk memikirkan kebutuhan pokok dibandingkan dengan perhatian kepada anak anaknya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan anak atau jenjang pendidikan anak memiliki hubungan dengan penghasilan atau pendapatan orang tua yang di hasilkan dari pendapatan selama bekerja. Orang tua memiliki kewajiban untuk membayar biaya pendidikan anak (Fitrianingsih dkk., 2016).

Pendapatan yang diterima oleh seseorang dapat berbentuk sewa, gaji, bunga, upah, atau laba dalam waktu tertentu yang telah disepakati sebelumnya. Gaji tersebut merupakan pembayaran/imbalan yang diterima pegawai atas hasil usaha yang dilakukannya. Menurut Putri (2013) pendapatan adalah kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari barang dagangannya kepada pelang (Aisyah, 2024)gan atau klien, penyewa rumah, peminjam uang dan semua kegiatan usaha serta profesi yg bertujuan memperoleh penghasilan

Menurut Syakoer (2022) upah adalah jumlah yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu, dan penghasilan tersebut diperoleh dari usaha seseorang (dagangan, pertanian, atau wirausaha), bekerja untuk orang lain (kantoran atau perusahaan), atau pendapatan yang dihasilkan dari harta milik sendiri seperti menyewakan kepemilikan (rumah atau sawah), atau meminjamkan uang dan sebagainya. Permasalahan ekonomi seringkali menjadi permasalahan utama dalam pendidikan anak. Terdapat banyak anak yang harus berhenti bersekolah karena orang tua yang tidak memiliki biaya dan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pendidikan seperti membeli buku, sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah karena hal tersebut (Susilowati, 2007).

Lebih lanjut Hamalik (2002) menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua, tingkat pendapatan dan sikap dari keluarga dalam menghadapi permasalahan sosial, realitas kehidupan merupakan faktor-faktor yang memberikan pengalaman kepada anak. Faktor tersebut dapat menimbulkan perbedaan minat, sikap, pemahaman tentang ekonomi, bahasa, kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, kebiasaan berbicara, motivasi berpikir, maupun hubungan kerjasama dengan orang lain. Dengan adanya keragaman keadaan, tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi pencapaian pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memahami lebih jauh pengaruh tingkat pendidikan

Hasil dari sistem pembelajaran tercermin dalam prestasi belajar mereka. Kemajuan suatu perolehan harus terlihat dari penguasaan siswa terhadap pelajaran yang mereka ambil melalui proses pembelajaran, dan pembelajaran menimbulkan sebuah hasil prestasi belajar mereka. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan kemajuan belajar seseorang yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan berhasil dalam belajar Slameto (2010:17). Selanjutnya, prestasi belajar merupakan penggambaran dan dominasi kapasitas siswa sebagaimana telah diterapkan untuk mencapai cara yang paling umum dalam membentuk karakter manusia dengan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sengaja direncanakan dalam kerjasama antara sekolah dengan siswa, Sumakta (2015:10). (Sutrisno, 2022)

Membentuk karakter anak membutuhkan arahan yang hati-hati dan teratur mulai dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Orang tua berperan penting dalam perkembangan anak-anaknya, salah satu tugas orang tua ialah memenuhi kebutuhan pokok atau primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan edukatif anak-anak biasanya merupakan hal terpenting kedua setelah kebutuhan dasar, khususnya makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Kapasitas orang tua untuk mengajar anak-anak, salah satu yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh ekonomi orang tua. Kondisi keuangan merupakan hal yang paling penting dalam hal sekolah, dimana kondisi keuangan setiap keluarga siswa tentu berbeda-beda. Untuk melihat keadaan keuangan orang tua, dapat dilihat dari pendapatan seorang individu atau unsur bisnis yang berfungsi sedemikian, Alfiana (2018:15).

Pendapatan merupakan sejumlah uang tunai yang diperoleh seseorang sebagai balas jasa atas pengorbanan yang dilakukan. Tinggi rendahnya pendapatan keluarga ditentukan oleh usaha yang dilakukan orang tua. Besarnya gaji orang tua salah satu penghasilan yang diterima secara total pembayaran sebagai uang tunai atau struktur lain yang nilainya dapat diperkirakan dalam jangka waktu tertentu. Sebagai hasil pekerjaan yang dilakukan, jumlah atau besaran pendapatan yang diperoleh orang tua tersebut berbeda-beda sesuai dengan besaran yang dikorbankan, Dewi (2020:5). Pendapatan orang tua merupakan hal terpenting untuk melihat

sejauh mana kewajiban keluarga terpenuhi. Karena tingkat pendapatan seseorang juga menentukan ketersediaan fasilitas pendidikan anak-anak itu sendiri yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hasil tersebut sebagai pembayaran atau hadiah yang didapat atas jerih payah yang dilakukan dan digunakan untuk mengatasi kebutuhan keluarga, Albab (2022:525).

Bahwa dengan ekonomi yang tinggi, tidak akan ada kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak. Dari pada ekonomi keluarga yang rendah, umumnya akan kurang siap untuk memenuhi semua kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak, bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh orang tua tidak hanya untuk kebutuhan pokok tetapi juga sebagai sumber pembiayaan untuk sekolah anak-anak untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak, Suryana (2022:45). (Sutrisno, 2022)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian berdasarkan pengetahuan yang menjadi suatu permasalahan dari sebuah fenomena yang bertujuan untuk mengkaji sebuah teori, meningkatkan terhadap suatu permasalahan yang berupa fakta, pemaparan, pengukuran pengetahuan suatu masalah, melihat sebuah variabel yang diteliti, memberikan deskriptif statistik, serta menafsirkan hasilnya, (Indrawati 2014:39).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis matriks sintesis disajikan pada table 1. Setelah di elaborasi lebih jauh bahwa hasil penelitian berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa indikator yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak, namun indikator yang paling penting atau yang paling banyak mempengaruhi keberlanjutan pendidikan anak adalah tingkat pendapatan orang tua. Indikator ini selalu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dengan pendidikan anak.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil review jurnal diatas bahwa sebanyak 10 jurnal yang telah dianalisis dan semua hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak. Meskipun terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak namun yang menjadi indikator terpenting yang selalu di bahas dalam setiap penelitian yang secara konsisten memberikan hasil yang signifikan adalah adalah tingkat pendapatan orang tua.

Berbeda dengan indikator lain seperti Tingkat pendidikan orang tua, afikasi anak, dan beberapa indikator lainnya. Diketahui tidak semuanya dibahas dalam setiap penelitian dan sebagian besar hasil yang diperoleh yaitu tidak signifikan antara indikator tersebut dengan pendidikan anak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendapatan orang tua maka akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan anak. Kualitas pendidikan anak dalam hal ini seperti prestasi akademik anak.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa prestasi akademik anak dipengaruhi oleh tingkat ekonomi orang tua semakin baik ekonomi orang tua maka akan meningkatkan prestasi akademik anak menjadi lebih baik pula. Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2015) bahwa keadaan ekonomi orang tua yang baik sangat erat kaitannya dengan prestasi anak yang hebat, mengingat dalam mendukung prestasi anak yang layak ada persyaratan dan jabatan yang harus dipenuhi oleh wali murid, dan kadang-kadang untuk mengatasi masalah anak-anak untuk membantu pencapaian besar membutuhkan banyak uang, banyak biaya yang dapat dipenuhi dengan asumsi orang tua bahwa orang tua memiliki tingkat keuangan yang baik, sehingga anak-anak dapat melanjutkan ke pendidikan lanjutan

Lebih lanjut dikemukakan oleh Astuti (2016) status ekonomi adalah fondasi keuangan keluarga atau wali murid yang diperkirakan oleh tingkat pengajaran, tingkat gaji, tanggung jawab atau jabatan dan jenis pekerjaan. Status keuangan adalah dasar keuangan keluarga atau wali murid yang diperkirakan oleh tingkat pelatihan, tingkat gaji, tanggung jawab, atau kantor dan jenis pekerjaan (Astuti 2016). Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang memberi pengaruh didalam keberhasilan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikan hingga sampai ke perguruan tinggi adalah dilihat dari pendapatan orang tua siswa. Orang tua yang latar belakang ekonomi atau pendapatannya baik maka dapat menunjang pendidikan anaknya dan dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa minat anak untuk melanjutkan pendidikan sangat erat kaitannya dengan penghasilan atau pendapatan orang tua yang dihasilkan dari bekerja dimana orang tua berkewajiban membiayai seluruh keperluan pendidikan anaknya.

Tabel 1. Hasil Analisis Matriks Sintetis

Sumber	Korelasi Terhadap Pendidikan Anak									
	PenOT	TPOT	LTS	ED	SEOT	KF	JTT	PekOT	KD	
Fitrianingsih dkk., 2016	+									
Matus, 2016	+	+								
Lase, 2020	+	+	+	+						
Napulo dkk., 2022	+									
Muhammad dkk., 2017					+					
Mucharom, 2018	+	+			+	+	+			
Istiqomah dkk., 2015	+									
Hadiyanto, 2014	+	+						+		
Afni & Zaifullah, 2022	+								+	
Rahmawati dkk., 2013	+									

Keterangan:

PenOT = Pendapatan Orang Tua;

TPOT = Tingkat Pendidikan orang tua;

LTS = Lingkungan teman sebaya;

ED = Efikasi diri;

SEOT = Sosial Ekonomi Orang Tua;

KF = Kepemilikan Fasilitas;

JTT = Jenis Tempat Tinggal;

PekOT = Pekerjaan Orang Tua;

KD = Kesadaran Diri.

Penelitian ini sesuai dengan hipotesis Sugihartono dalam Utomo(2018) yang menyatakan bahwa status ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, terutama gaji orang tua mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Keluarga yang memiliki status keuangan yang buruk akan lebih sering memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan dasar, sehingga tidak ada lagi perhatian untuk kualitas pendidikan anak. Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa hal yang paling mempengaruhi jenjang pendidikan anak adalah tingkat pendapatan orang tua. Semakin baik ekonomi orang tua maka akan berdampak pada kualitas pendidikan anak.

Walaupun ada faktor lain, tetapi hal yang paling berpengaruh berdasarkan berbagai literatur yang dianalisis adalah di bidang pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua selalu memperoleh hasil yang signifikan dan konsisten dalam pembahasan setiap penelitian. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan pasti memerlukan biaya dan tentu biaya yang diperlukan dalam pendidikan tidak sedikit, sehingga orang tua yang miskin secara ekonomi tidak akan banyak yang mementingkan pendidikan anak karena orang tua akan lebih fokus pada bagaimana memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

Tingkat pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan orang tua saja. Ada faktor lain yang dapat ikut mempengaruhi tingkat pendidikan seorang anak yaitu:

1. Motivasi individu adalah faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu. Faktor kondisi sosial adalah keadaan sosial masyarakat yang dapat mempengaruhi seorang individu.
2. Motivasi orang tua berperan penting dalam meningkatkan kesadaran pendidikan dimana sekaligus menjadi tempat pertama dan utama bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan. Selain itu, kondisi sosial ekonomi keluarga dan dorongan keluarga terhadap pendidikan ikut mempengaruhi pendidikan seseorang.
3. Faktor aksesibilitas berkaitan dengan ketersediaan fasilitas dalam mengakses lokasi tujuan seperti pendidikan. Akses yang mudah serta jarak yang dekat dapat memberikan dampak nyata pada pendidikan seorang anak (Djali, 2008).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendapatan orang tua selalu memiliki hubungan atau pengaruh yang kuat dengan pendidikan anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak lebih mendominasi. Namun terdapat beberapa faktor lain yang tidak dielaborasi lebih lanjut seperti tingkat pendidikan orang tua, kemampuan anak, dan faktor eksternal lainnya. Studi selanjutnya diharapkan untuk menelusuri faktor lain yang tidak diketahui.

REFERENSI

Afni, N., & Zaifullah, Z. (2022). Analisis kemampuan ekonomi orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak di perguruan tinggi (Studi pada masyarakat Kota Poso Kabupaten Poso) di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 576–585. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3830>

- Aisyah. (2021). Pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017 IAIN Palopo. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Palopo)
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life style terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3(2), 49–58. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v3i2.36>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75–80. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5004>
- Djali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39-61.
- Fitrianingsih, F., Genjik, B., & Rosyid, R. (2016). Pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 5(5), 1–11.
- Hadiyanto, H. (2014). Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA. *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 2(2), 171-185.
- Iswara, D. (2016). Pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 1 Simo tahun 2015/2016. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Matus, D. A. (2016). Pengaruh tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua serta disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri di bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 136-148.